# LAPORAN PRAKTIKUM ALGORITMA DAN PEMROGRAMAN 2

**REKURSIF** 

 $MODUL\ V$ 



# **Disusun Oleh:**

Rakha Arbiyandanu / 2311102263

IF-11-6

# Dosen Pengampu:

**ABEDNEGO DWI SEPTIADI** 

# PROGRAM STUDI S1 TEKNIK INFORMATIKA FAKULTAS INFORMATIKA TELKOM UNIVERSITY PURWOKERTO

2024

# I. DASAR TEORI

## **Rekursif Function**

Apa itu recursive function? Recursive function adalah sebuah function yang memanggil/mengeksekusi dirinya sendiri. Recursive function bisa dikatakan salah satu yang bisa kita gunakan untuk melakukan perulangan. Ketika menulis kode aplikasi, terkadang ada kasus dimana akan lebih mudah jika dilakukan dengan recursive function. Contoh penggunaan sederhana recursive function adalah ketika melakukan operasi factorial.

Saat membuat recursive function, kita harus memastikan function tersebut dapat berhenti. Jika tidak, maka akan terkena error stack overflow atau melebihi limit stack karena function terus memanggil dirinya sendiri. Oleh karena itu, biasanya recursive function tidak langsung memanggil dirinya sendiri tetapi bergantung pada kondisi tertentu.

# Cara kerja

Rekursi bekerja dengan membagi masalah menjadi bagian-bagian yang lebih kecil, di mana setiap bagian diselesaikan secara mandiri oleh pemanggilan fungsi itu sendiri. Rekursi selalu memiliki dua komponen utama:

### 1. Base Case (Kasus Dasar)

Kasus dasar adalah kondisi di mana fungsi rekursif berhenti memanggil dirinya sendiri. Ini adalah titik henti yang memastikan rekursi tidak berjalan tanpa batas. Tanpa kasus dasar, fungsi akan terus memanggil dirinya sendiri, menghasilkan loop tak terbatas yang menyebabkan stack overflow error.

#### 2. Recursive Case (Kasus Rekursif)

Kasus rekursif adalah bagian di mana fungsi memanggil dirinya sendiri dengan parameter atau kondisi yang lebih kecil atau lebih sederhana dari panggilan sebelumnya, sehingga secara bertahap menuju ke base case.

## I. GUIDED

#### **Soal Studi Case**

Membuat baris bilangan dan n hingga 1 base case : bilangan ==1 **Sourcecode** 

```
package main

import "fmt"

func cetakMundur(n int) {
    if n == 1 {
        fmt.Println(n)
        return
    }
    fmt.Print(n, "")
    cetakMundur(n - 1)
}

func main() {
    var n int
    fmt.Print("Masukkan nilai n untuk cetak bilangan n
hingga 1 : ")
    fmt.Scanln(&n)
    fmt.Print("Hasil cetak mundur : ")
    cetakMundur(n)
}
```

# **Screenshoot Output**

PS D:\SDMESTER 3\Algoritma Pemograman 2\Praktikum\2311 Masukkan nilai n untuk cetak bilangan n hingga 1 : 3 Hasil cetak mundur : 321

## **Deskripsi Program**

Program Go ini mencetak angka mundur dari nnn sampai 1 secara otomatis menggunakan rekursi. Di fungsi cetakMundur, kalau nnn sudah mencapai 1, program bakal cetak angka itu dan berhenti; tapi kalau nnn masih lebih dari 1, program akan cetak angka nnn, terus panggil dirinya sendiri dengan nilai n-1n-1n-1 untuk lanjut mundur. Di fungsi main, pengguna diminta memasukkan angka nnn, lalu program akan tampilkan hasilnya. Misalnya, kalau n=5n = 5n=5, hasilnya jadi "5 4 3 2 1".

# II. GUIDED

#### **Soal Studi Case**

Menghitung hasil penjumlahan 1 hingga n Base-case n == 1.

## Sourcecode

```
package main
import "fmt"

func jumlahRekursif(n int) int {
    if n == 1 {
        return 1
    }

    return n + jumlahRekursif(n-1)
}

func main() {
    var n int

    fmt.Print("Masukkan nilai n untuk penjumlahan 1
hingga n: ")
    fmt.Scanln(&n)
    fmt.Println("Hasil penjumlahan:", jumlahRekursif(n))
}
```

#### **Screenshoot Output**

S D:SDESTRS 3VAlgoritus Pemograman ZVPrātikani231182263-Rādha Arbiyandanu\_modul 5: go rum "d:SDESTRS 3VAlgoritus Pemograman ZVPrātikani231182263-Rādha Arbiyandanu\_modul 5:tempCodeBurnerFille\_4
teasikan ralia i nutrik perijalahan: 1
testi penjalahan: 1
testi penjalahan: 1
testi penjalahan: 1
testi penjalahan: 1

# Deskripsi Program

Program Go ini m jumlah bilangan dari 1 hingga nnn menggunakan fungsi rekursif jumlahRekursif. Dalam fungsi tersebut, jika nnn bernilai 1, fungsi mengembalikan 1 sebagai hasil akhir. Namun, jika nnn lebih besar dari 1, fungsi akan nambah nilai nnn dengan hasil dari pemanggilan fungsi jumlahRekursif dengan nilai n-1n-1n-1, sehingga proses rekursi akan terus berjalan sampai nnn mencapai 1. Di fungsi main, pengguna diminta memasukkan nilai nnn, dan hasil dari penjumlahan akan ditampilkan.

## III. GUIDED

#### **Soal Studi Case**

Mencari dua pangkat Base – Case: n == 0

## Sourcecode

```
package main
import "fmt"

func pangkatDua(n int) int {
   if n == 0 {
      return 1
   }
   return 2 * pangkatDua(n-1)
}

func main() {
   var n int
   fmt.Print("Masukkab nilai n untuk mencari 2 pangkat n
: ")
   fmt.Scanln(&n)
   fmt.Println("Hasil 2 pangkat", n, ":", pangkatDua(n))
}
```

# **Screenshoot Output**

Hasakka nilala untuk menari 2 pangkat n : 4
Hasil 2 pangkat 4 : 16

# **Deskripsi Program**

Program Go ini menghitung 2 pangkat nnn dengan menggunakan fungsi rekursif pangkatDua. Di fungsi ini, kalau nnn sama dengan 0, program langsung mengembalikan 1, karena 202^020 sama dengan 1. Tapi kalau nnn lebih dari 0, program akan mengalikan 2 dengan hasil panggilan fungsi pangkatDua dengan n-1n-1n-1, jadi hasilnya akan dihitung bertahap. Di fungsi main, pengguna diminta memasukkan nilai nnn, dan program akan menampilkan hasil 2 pangkat nnn. Misalnya, kalau n=3n = 3n=3, hasilnya adalah "8" (karena 23=82^3 = 823=8).

### IV. GUIDED

#### **Soal Studi Case**

Mencari nilai faktorial atau n!.Base-Case: n == 0 atau n == 1 Sourcecode

```
package main
import "fmt"
func main() {
    var n int
    fmt.Print("Masukkan bilangan non-negatif: ")
    fmt.Scan(&n)
    if n < 0 {
        fmt.Println("Faktorial tidak didefinisikan untuk
bilangan negatif")
    } else {
        fmt.Println("Hasil faktorial:", faktorial(n))
    }
func faktorial(n int) int {
    if n == 0 || n == 1 {
        return 1
    } else {
        return n * faktorial(n-1)
}
```

## **Screenshoot Output**

PS D:\SEMESTER 3\Algoritma Pemogr Masukkan bilangan non-negatif: 4

## **Deskripsi Program**

Program Go ini menghitung faktorial dari angka yang dimasukkan pengguna, selama angkanya tidak negatif. Di fungsi main, pengguna diminta memasukkan angka. Kalau angkanya negatif, program langsung memberi tahu bahwa faktorial tidak bisa dihitung untuk angka negatif. Tapi kalau angkanya nol atau lebih, program akan menghitung faktorialnya dengan memanggil fungsi faktorial. Di fungsi ini, kalau nnn sama dengan 0 atau 1, langsung dikembalikan 1, karena 0!0!0! dan 1!1!1! sama dengan 1. Kalau nnn lebih dari 1, program akan mengalikan nnn dengan faktorial dari angka sebelumnya hingga selesai. Misalnya, kalau pengguna memasukkan angka 4, hasilnya jadi "24" (karena 4!=4×3×2×1=244! = 4 \times 3 \times 2 \times 1 = 244!=4×3×2×1=24).

## I. UNGUIDED

#### Soal Studi Case

Deret fibonacci adalah sebuah deret dengan nilai suku ke-O dan ke-1 adalah O dan 1, dan nilai suku ke-n selanjutnya adalah hasil penjumlahan dua suku sebelumnya. Secara umum dapat diformulasikan SS-1+S-2 Berikut ini adalah contoh nilai deret fibonacci hingga suku ke-10. Buatlah program yang mengimplementasikan fungsi rekursif pada deret fibonacci tersebut.

#### Sourcecode

```
package main
import "fmt"

func fibonacci(n int) int {
    if n <=1 {
        return n
    }
    return fibonacci(n-1) + fibonacci(n-2)
}

func main() {
    var n int = 10
    fmt.Printf("Deret fibonacci hingga suku ke-%d:\n",
n)
    for i :=0; i <=n; i++{
        fmt.Printf("Suku ke-%d: %d\n", i, fibonacci(i))
    }
}</pre>
```

#### **Screenshoot Output**

```
PS: DYSMESTER SVAlgoritms Pemograman 2Vraktikum\2311102263_Rakhu Arbiyandanu_modul 5> go run "d'\SPESTER 3Valgoritms Pemograman 2Vraktikum\2311102263_Rakhu Arbiyandanu_modul 5\unquided1.go"
Saku kee: 0
Saku kee: 0
Saku kee: 1
Saku kee: 3
Saku kee: 3
Saku kee: 3
Saku kee: 3
Saku kee: 5
Saku kee: 5
Saku kee: 5
Saku kee: 5
Saku kee: 8
Saku kee
```

# Deskripsi Program

Program ini menghitung deret Fibonacci sampai suku ke-10 menggunakan cara rekursif. Fungsi fibonacci(n int) int bekerja dengan menghitung suku ke-n dalam deret Fibonacci, yaitu menambahkan dua suku sebelumnya. Kalau n sama dengan 0 atau 1, hasilnya langsung dikembalikan (ini batas biar programnya nggak looping terus). Di bagian main, variabel n diset ke 10, artinya kita mau deret Fibonacci sampai suku ke-10. Lalu, ada for loop

yang ngulang dari suku ke-0 sampai ke-10 dan mencetak setiap suku tersebut satu per satu dengan cara manggil fungsi fibonacci tadi.

# II. UNGUIDED

#### Soal Studi Case

Buatlah sebuah program yang digunakan untuk menampilkan pola bintang berikut ini dengan menggunakan fungsi rekursif. N adalah masukan dari user.

#### Sourcecode

```
package main
import "fmt"
func cetakBintang(n, barisdicetak int){
  if barisdicetak > n {
    return
  for i := 0; i < barisdicetak; i++{
     fmt.Print("*")
  fmt.Println()
  cetakBintang(n, barisdicetak+1)
}
func main(){
  var n int
  fmt.Print("Masukkan jumlah baris :")
  fmt.Scan(&n)
  cetakBintang(n, 1)
}
```

# **Screenshoot Output**

# Deskripsi Program

Program ini akan mencetak segitiga bintang sesuai dengan jumlah baris yang dimasukkan oleh pengguna. Fungsi cetakBintang ini dipanggil secara berulang (rekursif) untuk mencetak bintang di setiap baris. Kalau nilai barisdicetak (jumlah baris yang sudah dicetak) lebih besar dari n (jumlah baris yang diminta), fungsi akan berhenti. Di setiap baris, jumlah bintang yang dicetak sesuai dengan angka barisdicetak, jadi baris pertama ada satu bintang, baris kedua dua bintang, dan seterusnya. Setelah mencetak bintang di satu baris, fungsi akan lompat ke baris berikutnya dan menambah jumlah bintang, sampai akhirnya tercetak segitiga bintang sesuai jumlah baris yang diminta pengguna.

# III. UNGUIDED

#### Soal Studi Case

Buatlah program yang mengimplementasikan rekursif untuk menampilkan faktor bilangan dari suatu N, atau bilangan yang apa saja yang habis membagi N. Masukan terdiri dari sebuah bilangan bulat positif N. Keluaran terdiri dari barisan bilangan yang menjadi faktor dari N (terurut dari 1 hingga N ya).

## Sourcecode

```
package main
import "fmt"

func cetakFaktor(n, i int) {
    if i > n {
        return
    }
    if n%i == 0 {
        fmt.Print(i," ")
    }
    cetakFaktor(n, i+1)
}

func main() {
    var n int
    fmt.Print("masukkan bilangan : ")
    fmt.Scan(&n)
    fmt.Print("Faktor dari ", n, ": ")
    cetakFaktor(n, 1)
    fmt.Println()
}
```

# **Screenshoot Output**

# **Deskripsi Program**

Program ini mencetak semua faktor dari sebuah bilangan yang dimasukkan oleh pengguna. Fungsi cetakFaktor(n, i int) bekerja secara rekursif untuk mengecek dan mencetak setiap faktor i dari bilangan n. Jika nilai i lebih besar dari n, fungsi berhenti. Untuk setiap nilai i yang merupakan faktor dari n (jika n % i == 0), nilai i dicetak. Setelah itu, fungsi memanggil dirinya sendiri dengan nilai i bertambah 1, sehingga program akan terus mengecek dan mencetak semua faktor dari 1 hingga n. Di bagian main, pengguna diminta memasukkan bilangan, dan hasilnya ditampilkan dengan memanggil cetakFaktor.

## IV. UNGUIDED

#### Soal Studi Case

Buatlah program yang mengimplementasikan rekursif untuk menampilkan barisan bilangan tertentu. Masukan terdiri dari sebuah bilangan bulat positif N. Keluaran terdiri dari barisan bilangan dari N hingga 1 dan kembali ke N.**Sourcecode** 

```
package main
import "fmt"
func deretBilangan(n, bilangan int){
  if bilangan > n {
     return
  }
  fmt.Print(bilangan, " ")
  if bilangan == 1
     balikPola(2, n)
  }else {
     deretBilangan(n, bilangan-1)
func balikPola(bilangan, n int){
  if bilangan > n {
     return
  }
  fmt.Print(bilangan, " ")
```

```
balikPola(bilangan+1, n)
}

func main() {
  var n int
  fmt.Print("Masukkan angka : ")
  fmt.Scanln(&n)

  deretBilangan(n, n)
  fmt.Println()
}
```

# **Screenshoot Output**

S D-SUPESTER 3Najgoritma Pemograman ZVPraktikam/231182265\_Rakha Arbiyandanu\_modul 5 go run "d:\SDESTER 3Najgoritma Pemograman ZVPraktikam/231182261\_Rakha Arbiyandanu\_modul 5\tempCodekunnerfile.go\*
Neadakan angla :
8 7 6 5 4 3 2 1 2 3 4 5 6 7 8
S D-SUPESTER 3Najporitma Pemograman ZVPraktikam/231182261 Rakha Arbiyandanu modul 5 |

# **Deskripsi Program**

Program ini mencetak deretan angka yang turun dari n ke 1, lalu naik lagi dari 1 ke n. Fungsi deretBilangan mulai mencetak dari angka n, lalu terus mengurangi angkanya satu per satu sampai mencapai 1. Saat sudah sampai di angka 1, fungsi balikPola dipanggil untuk mencetak angka dari 2 sampai n, sehingga deretnya naik lagi. Di bagian main, diminta sebuah angka n, lalu pola ini dicetak dengan memanggil deretBilangan—hasilnya adalah angka yang turun dan kembali naik sesuai angka yang dimasukkan.

## V. UNGUIDED

#### Soal Studi Case

Buatlah program yang mengimplementasikan rekursif untuk menampilkan barisan bilangan ganjil. Masukan terdiri dari sebuah bilangan bulat positif N. Keluaran terdiri dari barisan bilangan ganjil dari 1 hingga N.

#### Sourcecode

```
package main
import "fmt"

func printBarisanBilanganGanjil(n int, bilangan int) {
    if bilangan > n {
        return
    }

    fmt.Print(bilangan, " ")
    printBarisanBilanganGanjil(n, bilangan+2)
}

func main() {
    var N int
    fmt.Print("Masukkan bilangan bulat positif : ")
    fmt.Scan(&N)
    printBarisanBilanganGanjil(N, 1)
    fmt.Println()
}
```

## **Screenshoot Output**

```
PS D:\SPMESIER 3\Algoritma Pemograman 2\Praktikum\2311102263_Rakha Arbiyandanu_modul 5> go run "d:\SEMESIER 3\Algoritma Pemograman 2\Praktikum\2311102263_
iyandanu modul 5\unguided5.go"
Masukkan bilangan bulat positif : 8
1 3 5 7
PS D:\SEMESIER 3\Algoritma Pemograman 2\Praktikum\2311102263_Rakha Arbiyandanu_modul 5>
```

## **Deskripsi Program**

Program Go ini digunakan untuk mencetak angka ganjil mulai dari 1 hingga angka yang dimasukkan. Di bagian utama program, diminta untuk memasukkan angka positif NNN, yang menjadi batas atas deretan angka ganjil yang akan dicetak. Fungsi printBarisanBilanganGanjil akan mulai

mencetak angka 1 dan terus menambahkan 2 untuk mencetak angka ganjil berikutnya. Proses ini akan berhenti jika angka yang dicetak sudah lebih dari NNN. Jadi, jika memasukkan N=10N=10N=10, program akan menampilkan "1 3 5 7 9".

# VI. UNGUIDED

## Soal Studi Case

Buatlah program yang mengimplementasikan rekursif untuk mencari hasil pangkat dari dua buah bilangan. Masukan terdiri dari bilangan bulat x dan y. Keluaran terdiri dari hasil x dipangkatkan y. Catatan: diperbolehkan menggunakan asterik "\*", tapi dilarang menggunakan import "math".

#### Sourcecode

```
package main
import "fmt"

func hasilpangkat(x int, y int) int {

if y == 0 {

return 1

}

return x * hasilpangkat(x, y-1)
}

func main() {

var x, y int

fmt.Print("Masukkan nilai x dan y: ")

fmt.Scan(&x, &y)

hasil := hasilpangkat(x, y)

fmt.Printf("%d pangkat %d adalah %d\n", x, y, hasil)

}
```

# **Screenshoot Output**

PS D:\SEMESTER 3\Algoritma Pemograman 2\Praktikum\2311102263\_Rakha Arbiyandanu\_modul 5> go run "d:\SEMESTER 3\Algoritma Pemograman 2\Praktikum\2311102263\_ iyandanu\_modul 5\tempCodeRunnerFile.go"
Masukkan nilai x dan y: 3 4
3 pangkat 4 adalah 81
6 PS:\SEMESTER 3\Algoritma Pemograman 2\Praktikum\2311102263\_Rakha Arbiyandanu modul 5>

# Deskripsi Program

Program ini menghitung hasil dari sebuah angka x yang dipangkatkan dengan angka y. Fungsi hasilpangkat bekerja dengan cara rekursif, di mana jika y sama dengan 0, hasilnya adalah 1 (karena angka berapa pun dipangkatkan 0 hasilnya 1). Jika y lebih besar dari 0, program akan mengalikan x dengan hasil pangkat dari x dengan y-1, sampai akhirnya mencapai kondisi di mana y menjadi 0. Di bagian main, program meminta pengguna untuk memasukkan nilai x dan y, kemudian menghitung hasil pangkat menggunakan fungsi hasilpangkat dan menampilkan hasilnya.